

**Komunitas #GuruKreatif**  
**Pojok Pendidikan**

Dengan Bangga Mempersembahkan

**BUNGA RAMPAI**  
**PENDIDIKAN KREATIF**  
**EDISI PERTAMA**

**Website** : <http://pojokpendidikan.com>  
**Email** : [info@pojokpendidikan.com](mailto:info@pojokpendidikan.com)  
**Twitter** : @pojokpendidikan  
**Facebook** : Pojok Pendidikan  
**Slideshare** : <http://slideshare.net/pojokpendidikan>

**BUNGA RAMPAI**  
**PENDIDIKAN KREATIF**  
**EDISI PERTAMA**

**Oleh:**

Djadja A. Sardjana, Asep Sufyan Tsauri, Yuni Chairani, Daus  
Gonia, Andrian Sandi, Kafey, Dinn Raharja, Hanry  
Marifatulloh, Yudi Hardimulya, SoeDi, Putri, Iwan Ardhi P.,  
Asep Wihana, Aji Raditya, Nayasari Aissa, Khaerul Umur,  
Sigetihan, Rivan A., Sandi Fajar R., Bayu Adhitya, dan  
#gurukreatif lainnya :)

**Editor:**

Akbar Ibnu dan Yuni Chairani

Copyright © 2011 by Pojok Pendidikan

**Penerbit:**

**Pojok Pendidikan Publishing**

<http://pojokpendidikan.com>

[info@pojokpendidikan.com](mailto:info@pojokpendidikan.com)

**Desain Sampul:**

Daus Gonia

**Diterbitkan melalui:**

[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)

Buku ini dipersembahkan kepada guru, orang tua, siswa,  
mahasiswa, rakyat jelata dan seluruh “Guru Kreatif” di seluruh  
penjuru Nusantara

*Pojok Pendidikan – Empowering Teachers*



## PENGANTAR

Saya selalu mengatakan bahwa: “Pendidikan adalah Benteng Terakhir Peradaban Bangsa”. Mengapa? Karena betapa besar peranan pendidikan dalam hajat hidup manusia yang dikatakan oleh Aristoteles: “Pendidikan adalah bekal paling baik dalam menghadapi hari tua”.

Pendidikan dalam kaitannya dengan mobilitas sosial harus mampu untuk mengubah arus utama (*mainstream*) peserta didik akan realitas sosialnya. Pendidikan merupakan anak tangga mobilitas yang penting. Pendidikan dapat menjadi penyandar bagi mobilitas. Seiring dengan perkembangan zaman kemudian kita lebih mempercayai kemampuan individu atau keterampilan yang bersifat praktis daripada harus menghormati kepemilikan ijazah yang kadang tidak sesuai dengan kenyataannya. Inilah yang akhirnya memberikan peluang bagi tumbuhnya pendidikan yang lebih bisa memberikan keterampilan praktis bagi kebutuhan dunia yang tentunya memiliki pengaruh bagi seseorang.

Pendidikan yang tepat untuk mengubah paradigma ini adalah pendidikan kritis yang pernah digulirkan oleh Paulo Freire. Sebab, pendidikan kritis mengajarkan kita selalu memperhatikan kepada kelas-kelas yang terdapat di dalam masyarakat dan berupaya memberi kesempatan yang sama bagi kelas-kelas sosial tersebut untuk memperoleh pendidikan. Di sini fungsi pendidikan bukan lagi hanya sekedar usaha sadar yang berkelanjutan. Akan tetapi sudah merupakan sebuah alat untuk melakukan perubahan dalam

masyarakat. Pendidikan harus bisa memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang realitas sosial, analisa sosial dan cara melakukan mobilitas sosial.

Tulisan dalam Buku “Bunga Rampai Pendidikan Kreatif” ini dimaksudkan sebagai tambahan menu dalam dunia pendidikan yang mudah-mudahan memberikan wawasan baru. Walaupun bukan merupakan buku referensi dan ditulis dengan gaya populer, diharapkan menambah khasanah bagi semua pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia. Semoga.

Pendidik Pembebas

Djadja Achmad Sardjana